LAPORAN AKHIR

PROGRAM HIBAH PENELITIAN UNTUK DOKTOR 2019



PEMANFAATAN LIMBAH SISIK IKAN SEBAGAI KITOSAN UNTUK COATING DAN INHIBITOR KOROSI BESI ASTM A36

Dr. Femiana Gapsari M. F., ST., MT
Francisca Gayuh Utama Dewi, ST., MT
Ir. Hastono Wijaya, ST., MT

NIDN 0004078203 NIDN 0019098206 NIDN 0004126005

Dibiayai oleh:

Universitas Brawijaya Melalui Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak No : 34/UN10.F07/PN/2019 tanggal 10 Juli 2019

> UNIVERSITAS BRAWIJAYA NOVEMBER 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian : Pemanfaatan Limbah Sisik Ikan sebagai Kitosan untuk

Coating dan Inhibitor Korosi Besi ASTM A36

Tema Penelitian (RIP UB) : Ketahanan Energi

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Femiana Gapsari, ST., MT

: 198207042008122002

: 0004078203

d Jabatan Fungsional : Lektor

= Fakultas/Jurusan : Teknik/Mesin

Alamat Institusi : MT. Haryono 167 Malang

Telpon/Faks/E-mail : 08223641750

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun

Pembiayaan

Rp.25.000.000,00

Rp. 25.000.000,00

Rp. 25.000.000,00

Rp. -/ in kind: -

Muwono, MT)

7212000 21001

Malang, 30 November 2019 Dosen Pengusul,

(Dr. Femiana Gapsari, ST., MT) NIP. 198207042008122002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Penelitian: Pemanfaatan Limbah Sisik Ikan sebagai Kitosan untuk Coating dan Korosi Besi ASTM A36

Tim Peneliti

Dosen

Sig .	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
	Dr. Femiana Gapsari	Ketua	Material	Universitas Brawijaya	10
2	Franscisca Gayuh Utama Dewi, ST., MT	Anggota 1	Energi	Universitas Brawijaya	8
100	L. Hastono Wijaya,	Anggota 2	Energi	Universitas Brawijaya	8

- Mahasiswa: Syarif Hidayatullah (NIM. 176060200111014/S2)
- Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Limbah sisik dijadikan kitosan. Karateristik kitosan dari limbah sisik ikan akan dilihat dari mekanisme coating dengan elektroforesis dan inhibitor korosi kitosan dari sisik ikan penghambat laju korosi pada material besi ASTM A36.
- Masa Pelaksanaan

bulan: Juni tahun: 2019

Berakhir : bulan: Nopember tahun: 2020

- 5 Usulan biaya tahun berjalan (2019): Rp. 25.000.000,-
- Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) Laboratorium Metrologi Industri dan Laboratorium Pengujian Bahan Universitas Brawijaya
- Laboratorium Instrumentasi dan Sains Analitik FMIPA dan Pusat Kajian Halal ITS.

 Untuk melakukan pengujian elektrokimia dengan EIS
- Temuan yang ditargetkan (metode, teori, produk, atau masukan kebijakan)

 Adanya kitosan yang digunakan sebagai coating dan inhibitor korosi besi ASTM A36

 yang ramah lingkungan. Kitosan ini dapatdijadikan alternatif campuran cat dalam

 dania industri dan juga dapat digunakan sebagai pelapis biomaterial.
- Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu

penggunaan limbah sisik ikan sebagai *coating* dan inhibitor. Perbandingan perlindungan korosi sebagai *coating* atau invariasi dari kitosan sisik ikan pengetahuan menghambat laju korosi pada material besi ASTM A36.

Tinggi luaran Pada RENSTRA Perguruan Tinggi

pemanfaatan limbah sisik ikan sebagai coating dan inhibitor korosi besi

Ilumal ilmiah yang menajdi sasaran

Internasional scopus: Submitted tahun 2019 dan accepted di tahun 2020

Benzama luaran HKI, buku, purwarupa, rekayasa sosial atau luaran lainnya yang

tahun rencana perolehan dan penyelesaiannya

Ritosan dari Limbah Sisik Ikan

ABSTRAK

Pemanfaatan Limbah Sisik Ikan sebagai Kitosan untuk Coating dan Karosi Besi ASTM A36

tidak di manfaatkan secara optimal sehingga dalam penelitian ini meneliti potensi sisik ikan sebagai kitosan bahan coating dan inhibitor kitosan merupakan polimer organik yang diproduksi dari proses kitin, dengan potensi sangat baik untuk digunakan sebagai coating maupun logam dikarenakan kitosan kaya akan gugus hidroksil dan amino. Kitosan menarik yaitu antibakteri, tidak mengandung racun, dapat didegradasi dan biokompatibilitas. Coatingan dengan kitosan juga dapat digunakan

penelitian ini akan dilakukan dengan mensitesa sisik ikan menjadi kitosan. Pengujian gugus fungsi sisik ikan menjadi kitin kemudian kitosan dilakukan dengan gugus fungsi sisik ikan menjadi kitin kemudian kitosan dilakukan dengan pengujian kitosan sintesa standar. Perbandingan mekanisme coating dan inhibitor dengan pengujian elektrokimia (Polarisasi potensiodinamik, EIS, FTIR dan

menghambat laju korosi besi ASTM A36 dalam larutan NaCl 3.5 % secara menghambat laju korosi besi ASTM A36 dalam larutan NaCl 3.5 % secara menghambat laju korosi besi ASTM A36 dalam larutan NaCl 3.5 % secara menghambat laju korosi besi ASTM A36 dalam larutan NaCl 3.5 % secara menghambat laju korosi saini sisik ikan memiliki perilaku dan potensi yang dengan kitosan jadi tipe food grade. Nilai efisiensi penghambatan (EI) menghambatan dengan meningkatnya konsentrasi inhibitor. Konsentrasi optimum dari sama-sama diperoleh pada 3000 ppm sedangkan pada 4000 ppm kembali penurunan. Hal ini dikarenakan oleh konsentrasi inhibitor yang diberikan medisi terbaik untuk membentuk lapisan pelindung pada permukaan besi menghambat kitosan food grade menghambat laju kitosan food grade dengan besi ASTM A36 bersifat kemisorpsi.

coating, limbah, lingkungan, kitosan, sisik ikan.